Vol. 1, No. 2, Februari 2023, pp. 214-217

p-ISSN: 2964-4313 e-ISSN: 2964-4305

https://journal.cvsupernova.com/index.php/pe



"Bazar Busana Anak": Penanaman Kecakapan Hidup Berwirausaha dan Keterampilan Berbasis Garment

Ayu Lestari

PKBM Surya Alam

Abstract

Received : 23 Jan 2023 Revised : 31 Jan 2023 Accepted : 12 Feb 2023 Sewing skills are the skills most in demand by the majority of the people of Demak. This is because there are many garment and convection companies in the Demak area, such as PT Glory Industrial Park, PT Lucky Textile. Therefore most of the residents of Demak, most of whom are women (Demak in Figures 2022), are very interested in sewing skills. In fact, not only women but men are also starting to be interested in the world of sewing. In making children's clothing there are tools and materials that must be prepared. After the tools and materials are ready, the steps for making clothes are ready to be carried out. After that, make a draft of materials that are used up and also the selling price that will be used. What is expected is that this activity will continue in the future so that the provision of skills for learning residents can become the livelihood of learning residents.

Keywords: skills, clothing, continue

(*) Corresponding Author: lestarial 10@gmail.com

How to Cite: Lestari, A. (2023). "Bazar Busana Anak": Penanaman Kecakapan Hidup Berwirausaha dan Keterampilan Berbasis Garment. *Pena Edukasia*, 1 (2): 214-217.

PENDAHULUAN

Keterampilan menjahit adalah keterampilan yang paling diminati oleh Sebagian besar masyarakat Demak. Hal ini dikarenakan banyak sekali perusahaan garment dan juga konveksi yang ada di wilayah demak seperti halnya PT Glory Industrial Park, PT Lucky Tekstil. Oleh karenanya Sebagian besar warga Demak yang kebanyakan adalah Wanita (Demak dalam Angka 2022) sangat tertarik dengan keterampilan menjahit. Bahkan tak hanya Wanita namun para kaum laki-laki juga mulai tertarik dengan dunia menjahit.

Selain memiliki Ketrapilan menjahit untuk persiapan masuk garmnet tidak sedikit juga yang belajar menjahit untuk memproduksi pakaian untuk kemudian di jual Kembali. Hal ini dikarenakan banyak lokasi di daerah kabupaten Demak yang menjadi tempat wisata seperti tempat wisata religi makam Sunan Kalijogo, pantai Istambul, dan masih banyak tempat wisata lainnya.

Hasil dari keterampilan menjahit yang sering dibuat adalah pakaian anak. Hal ini dikarenakan dalam oembuatan pakaian anak bahan baku yang digunakan lebih sedikit. Selain itu model atau desain baju anak lebih variatif sehingga dapat memancing kreativitas pembuatnya dan menarik perhatian pelanggankarena modelnya lucuatau menarik.





Gambar 1. Gaun Anak Perempuan

Sumber: https://www.google.com/search?q=baju+anak+perempuan&sxsrf=AJOqlzVmq FRTufiogICRDr_WLEPbtmVixQ:1674223715150&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2 ahUKEwjEoMOuqdb8AhVVA7cAHZQRBysQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1422&bih=632&d pr=1.35#imgrc=BlVKxjDPzLax6M

Vol. 1, No. 2, Februari 2023, pp. 214-217

p-ISSN: 2964-4313 e-ISSN: 2964-4305

https://journal.cvsupernova.com/index.php/pe



METODE

Alat:

- 1. Mesin Jahit
- 2. Mesin Obras
- 3. Gunting kertas
- 4. Gunting kian
- 5. Gunting benang
- 6. Jarum pentul
- 7. Jarum tangan
- 8. Mata nenek
- 9. Penggaris pola
- 10. Metlin
- 11. Kapur jahit
- 12. Pensil
- 13. Rader
- 14. Karbon jahit
- 15. Setrika

Bahan:

- 1. Kain Katun Motif
- 2. Kain katun polos
- 3. Viselin
- 4. Kancing hias
- 5. Resliting
- 6. Benang jahit
- 7. Kertas pola
- 8. Plastik kemasan

Langkah pembuatan:

- 1. Tentukan model baju yang akan dibuat.
- 2. Ambil ukuran model.
- 3. Buat pola kecil dan melakukan pecah pola sesuai model baju. Hal ini yang nantinya akan digunakan untuk menentukan rancangan bahan dan harga.
- 4. Membuat pola besar dan melakukan pecah pola.
- 5. Memindah pola dari kertas ke kain dengan menggunaknan rader dan karbon.
- 6. Memotong bahan.
- 7. Menjahit bahan yang sudah di porong sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 8. Finishing busana (memasang kancing, hiasan menggosok, soom, dll).
- 9. Packing busana.
- 10. Membuat rancangan harga untuk menentukan harga jual.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Setelah baju selesai dikemas dan sudah menentukan harga, produk bisa langsung dipasarkan. Bisa melalui marketplace atau bisa juga melalui bazar atau pasar murah. Daerah wisata Demak yang sering diadakan Bazar adalah sekitar Pendopo Kabupaten Demak yang diadakan oleh Dinas perdagangan dan koperasi (Dindakop) Bersama dengan pelaku UMKM kabupaten Demak.

Vol. 1, No. 2, Februari 2023, pp. 214-217

p-ISSN: 2964-4313 e-ISSN: 2964-4305

https://journal.cvsupernova.com/index.php/pe





Gambar 2. Bazar Busana Anak": Penanaman Kecakapan Hidup Berwirausaha & Keterampilan Berbasis Garment

Pembahasan

Program "Bazar Busana Anak": Penanaman Kecakapan Hidup Berwirausaha & Keterampilan Berbasis Garment dilaksanakan di PKBM Surya Alam pada warga belajar paket A tingkat 2 setara SD kelas 5. Warga belajar secara individu membuat busana anak secara individu baru kemudian dipasarkan secara berkelompok. Sikap kewirausahaan dan kreativitas akan dibentuk dalam kegiatan ini.

Setiap warga belajar akan membuat busana anak dengan model yang bervariasi sehingga menambah daya Tarik kepada calon pembeli. Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu tutor mengajak warga belajar untuk membuat perencanaan dengan melakukan pengamatan terhadap pasar, kemudian melakukan klasifikasi jenis Busana Anak yang biasanya diminati konsumenkemudian melakukan perencanaan bahan pembuatan Busana Anak.

Kemudian dalam kegiatan pelaksanaan hal pertama yang dilakukan adalah Sosialisasi pada warga belajar, Melakukan kegiatan menjahit busana dipandu Instruktur dan pengusaha Konveksi "Omah Kreasi Perca", setelah selesai makak busana yang tadinya dibuat dikemas dengan rapi untuk selanjutnya melakukan kegiatan promosi dan transaksi. Untuk selanjutnya warga belajara memahami konsep jual beli, barulah setelah itu menghitung hasil yang didapatkan.

Dalam tahap pengawasan, Ketua Penyelenggara ikut andil dalam melakukan supervisi kegiatan dan evaluasi bersama tutor. Tutor Melakukan monitoring pada warga belajar, evaluasi dan refleksi kegiatan. Sedangkan Instruktur Du/Di terlibat kerja sama serta memonitoring & membantu memberi pengawasan serta evaluasi terhadap kegiatan.

Setelah kegiatan ini dilaksanakan ternyata memberikan banyak manfaat terhadap Lembaga dan juga warga belajar di antaranya warga belajar memiliki modal keterampilan untuk kebutuhan ekonomi mereka dan untuk Lembaga mendapat sorotan baik dari masyarakat. Untuk selanjutnya rencana tindak lanjut yang akan diambil adalah (1) pelaksanaan kembali tema kewirausahaan di tahun berikutnya, (2) pemilihan sub elemen yang berbeda dan lebih kompleks dari tema Kewirausahaan yang dipilih, dan (3) mengembangkan sosial media sekolah untuk memasarkan produk karya warga belajar.

Vol. 1, No. 2, Februari 2023, pp. 214-217

p-ISSN: 2964-4313 e-ISSN: 2964-4305

https://journal.cvsupernova.com/index.php/pe



PENUTUP

Keterampilan menjahit adalah keterampilan yang diminati Sebagian besar masyarakat Demak. Keterampilan menjahit yang paling mudah dan sering dipraktikan adalah pembuatan busana anak. Dalam pembuatan busana anak ada alat dab bahan yang harus dipersiapkan. Setelah alat dan bahan siap maka Langkah untuk pembuatan busana siap dilakukan. Setelah itu membuat rancangan bahan yang habis digunakan dan juga harga jual yang akan digunakan. Hal yang diharapkan adalah kegiatan ini akan terus berlangsung kedepannya untuk bekal keterampilan warga belajar bisa menjadi mata perncaharian warga belajar.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kab Demak (2022). Demak dalam Angka. Demak: BPS Kab Demak.

https://www.google.com/search?q=baju+anak+perempuan&sxsrf=AJOqlzVmqFRTufiogI CRDr_WLEPbtmVixQ:1674223715150&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ah UKEwjEoMOuqdb8AhVVA7cAHZQRBysQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1422&bih=63 2&dpr=1.35#imgrc=BlVKxjDPzLax6M.

Shofiyati, N. (2022). Modul Tata Busana. LPKS Surya.